

DAFTAR PUSTAKA

- Andesfha E. 2004. *Pengaruh juvenil hormon dari ekstrak daun legundi (Vitex negundo) terhadap perkembangan pradewasa nyamuk Aedes aegypti.* [Skripsi] Mahasiswa Kedokteran Hewan. Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- AL Habibi F. 2013. *Efektifitas ekstrak daun legundi (Vitex trifolia L.) sebagai ovisida Aedes aegypti.* [Skripsi] Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
- Aradilla AS. 2009. *Uji efektifitas larvasida ekstrak ethanol daun mimba (Azadirachta indica) terhadap larva Aedes aegypti.* [Skripsi] Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Ariesta AA, Suharyo. 2013. Uji efektifitas larutan daun pepaya (*carica papaya*) sebagai larvasida terhadap kematian larva nyamuk aedes aegypti di laboratorium B2P2VR. [Skripsi] Universitas Dian Nuswantoro.
- Ary, Astuti, Ambarwati. 2009. Pemanfaatan ekstrak daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius* Roxb.) sebagai larvasida alami *Aedes aegypti*. *Jurnal Kesehatan*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2(2): 115-124.
- Astuti UNW, R. Cahyani, A. Muhammad. 2004. Pengaruh ekstrak etanol daun mindi (*Melia azedarach* L.) terhadap daya tetas telur, perkembangan dan mortalitas larva *aedes aegypti*. *Jurnal Forum MIPA*. Fakultas Biologi. Universitas Gajah Mada. Jogjakarta. 4(1): 13-20.
- Bar A & Andrew. 2013. Morphology and morphometry of *Aedes aegypti* larvae. *Annual Review & Research in Biology*. 3(1): 1-21.
- Bria YR, Widiarti, E. Hartini. 2008. Pengaruh konsentrasi tawas pada air sumur terhadap daya tetas telur *Aedes aegypti* di laboratorium. *Jurnal Vektora Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan reservoir Penyakit Salatiga*. Universitas Dian Nuswantoro.Semarang. 2(1): 29-41.

- Cania E. 2013. *Uji efektivitas ekstrak daun legundi (Vitex negundo) sebagai larvasida terhadap larva instar III Aedes aegypti linn.* [Skripsi] Mahasiswa Kedokteran. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
- Centers for Disease Control (CDC). 2012. Mosquito Life-Cycle. Dengue homepage centers for disease Control and Prevention. USA Government. Tersedia dari http://www.cdc.gov/dengue/entomologyecology/m_lifecycle.html. (Diakses tanggal 21 September 2014).
- Chaieb I. 2010. Saponin as insecticides : a review. *Tunisian Journal of plant Protection.* 5: 39-50.
- Cheetangdee V, C. Siree. 2006. *Free amino acid and reducing sugar composition of pandan (Pandanus amaryllifolius) leaves.* Departement of Food Science and Technology, Faculty of Agro-Industry, Kasetsart University, Bangkok. Thailand.
- Dahlan S. 2008. *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan.* Jakarta: Salemba Medika.
- Dalimarta S. 2009. *Atlas tumbuhan obat indonesia.* Jakarta: Pustaka Bunda.
- Davidson M . 2004. *Phytochemical.* Tersedia dari <http://micro.magnet.fsu.edu/phytochemicals/> (Diakses tanggal 16 September 2014).
- Departemen Medical Entomology. 2002. *Mosquito Borne Disease.* Australia. Tersedia dari <http://medent.usyd.edu.au/> (Diakses tanggal 24 September 2014).
- Depkes RI. 2000. *Parameter standar umum ekstrak tumbuhan obat.* Direktorat Jendral Obat dan Makanan. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes RI. 2007. Nyamuk vampir mini yang mematikan, *Inside* (Inspirasi dan Ide Litbangkes P2B2) Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Loka Litbang Pemberantasan Penyakit Bersumber Binatang. Ciamis. 2(1): 95.
- Diah S. 2014. *Efektivitas ekstrak buah mahkota dewa merah (Phaleria macrocarpa (Scheff.) Boerl) sebagai ovisida Aedes aegypti.* [Skripsi] Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
- Dinas Kesehatan. 2014. Profil data kesehatan provinsi lampung tahun 2014. Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. Lampung.

- Dinata A. 2005. *Basmi lalat dengan jeruk manis*. Tersedia dari .
<http://litbang.depkes.go.id/lokaciamis/artikel/alat-arda>. (Diakses tanggal 20 September 2014).
- Ditjen PP dan PL Kemenkes RI. 2013. *Profil kesehatan indonesia tahun 2013*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.Jakarta.
- Elimam AM, K. Elmanik, F. Ali. 2009. Larvacidal, adult emergence inhibition and piviposition deterrent effect of foliage extract from Ricinus communis L. against Anopheles arabiensis and Culex quinquefasciatus in Sudan.*Tropical Biomedicine*. 26 (2): 130-139.
- Ghosh A, N. Chowdhury, G. Chandra. 2012. Plant extracts as potential osquito larvicides. *Indian Journal Medical Research*. 135 (5): 581-598.
- Govindarajan M, Karuppannan. 2011. Mosquito larvicidal and ovicidal properties of Eclipta alba (L.) Hassk (Asteraceae) against chikungunya vector, Aedes aegypti (Linn.) (Diptera: Culicidae). *Asian Pasific Journal of Tropical Medicine*. 6 (2): 24-28.
- Hasan W. 2006. Mengenal nyamuk *aedes aegypti* vektor demam berdarah dengue. Departemen Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara, Medan. 2(1): 86-89.
- Herms W. 2006. *Medical entomology*. The Macmillan Company, United State of America.
- Hoedojo R. 2004. *Morfologi daur hidup dan perilaku nyamuk parasitologi kedokteran*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Hoedojo R dan Zulhasril. 2008. *Buku ajar parasitologi kedokteran edisi keempat*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Junsuo S. Li, L. Jianyong. 2006. Major choroin Protein and their Crosslinking During Chorion Hardening in Aedes aegypti Mosquitoes.
- Kardinan A. 2004. *Pestisida nabati, ramuan dan aplikasi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Landcare Research. 2013. *Aedes (stegomya) aegypti (linnaeus, 1762)*. Tersedia dari <http://www.landcareresearch.co.nz/science/plantsanimalsfungi/animals/invertebrates/invasive-invertebrates/mosquitoes/biosecurity-threats/aedes-aegypti> (Diakses tanggal 25 September 2014).

- Mardalena ML. 2009. *Efektivitas ekstrak daun nimba (A. Indica Juss.) sebagai ovisida nyamuk Aedes aegypti Linn.* [Skripsi] Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Lampung. Lampung.
- Naria E. 2005. *Insektisida nabati untuk rumah tangga.* Info kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat USU, Medan 9(1).
- Natadisastra D, A. Ridad. 2009. *Parasitologi kedokteran ditinjau dari organ tubuh yang diserang.* Jakarta: EGC
- Novizan. 2002. *Membuat dan memanfaatkan pestisida ramah lingkungan.* Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Rahayu SE, S. Handayani. 2008. Keanekaragaman morfologi dan anatomi Pandanus (Pandanaceae) di jawa barat. *Vis vitalis.* Fakultas Biologi Universitas Nasional Jakarta. 1(2).
- Ridad A, H. Ochadian, D. Natadisastra. 1999. *Bunga rampai entomologi medik.* Edisi ke-2. Bagian Parasitologi FK Unpad.
- Ridha MR, N. Rahayu, N. Afrida, D. Eko. 2013. Hubungan kondisi lingkungan dan kontainer dengan keberadaan jentik nyamuk Aedes aegypti di daerah endemis demam berdarah dengue di kota Bnajar Baru. *Jurnal epidemiologi dan Penyakit Bersumber Binatang.* 4(3): 133-137.
- Safar R. 2010. *Parasitologi kedokteran.* Edisi khusus. Bandung: Yrama Widya.
- Soegijanto S. 2006. *Demam berdarah dengue.* Edisi kedua. Surabaya: Airlangga University Press.
- Suhendro, N. Leonard , K. Chen, T. Herdiman. 2009. *Buku ilmu penyakit dalam.* Jakarta : FKUI.
- Suman DS, A. Shrivastava, S. Pant, B. Parashar. 2011. Differentiation of *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus* (Diptera: Culicidae) with egg surface morphology and morphometrics using scanning electron microscopy. *Arthropod Structure & Development Elsevier.* Amsterdam.
- Sutanto I, I. Suhariah, S. Sungkar. 2009. *Parasitologi kedokteran.* Jakarta: FKUI.
- The American Heritage Dictionary. Optimal Concentrations. 2007. Boston.

Universal Taxonomic Services.2012.Taxon: Aedes aegypti (Linnaeus, 1762) – Yellow Fever Mosquito, 7 April 2012. The Taxonomicon. 21 September 2014. <http://Taxonomicon.taxonomy.nl/TaxonTree.aspx>

Van Steenis, CGGJ. 2008. *Flora, Cetakan ke-12.* Jakarta: Pradnya Paramita.

Wahyuni S. 2005. *Daya bunuh ekstrak serai (Andropogon nardus) terhadap nyamuk Aedes aegypti.* [Skripsi] Universitas Negeri Semarang, Jurusan Ilmu Kesehatan masyarakat, Semarang.

Widiyono. 2008. *Penyakit tropis epidemiologi, penularan, pencegahan, dan pemberantasannya.* Jakarta: Erlangga.

World Health Organization. 2005. *Guidelines for laboratory and field testing of mosquito larvacides.* Geneva.